

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dari sebagian besar ibu dalam mengelolah makanan pendamping ASI(Wortel,Lobak, Telur Puyuh) sebelum dilakukanya penyuluhan tentang makanan pendamping ASI(Wortel,Lobak, Telur Puyuh) di Posyandu Melati Desa Kamarora Kec.Nokilalaki adalah kurang baik karna belum adanya pengenalan yang baik akan pentingnya Pemberian Makanan Pendamping ASI pada balita usia 6-24 bulan.
2. Adanya peningkatan pengetahuan ibu dalam mengelolah makanan pendamping ASI(Wortel,Lobak, Telur Puyuh) setelah dilakukanya penyuluhan tentang makanan pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) di Posyandu Melati Adan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki.
3. Pengetahuan dari sebagian besar ibu juga dapat mempengaruhi sikap ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI sehinga sebelum diberikanya penyuluhan tentang makanan pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) belum terjadi peningkatan sikap ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki.
4. Adanya peningkatan sikap ibu dalam dalam pemberian makanan pendamping ASI(Wortel,Lobak,Telur Puyuh) kepada ibu-ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki.
5. Terdapat pengaruh penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI(Wortel,Lobak,Telur Puyuh) terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki.
6. Terdapat pengaruh penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) terhadap peningkatan sikap ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ada maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Puskesmas Kamarora Kabupaten Sigi

Dapat melakukan sosialisasi mengenai (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu tentang MP-ASI bagi balita khususnya pemilihan jenis MP-ASI dan sumber-sumber zat gizi pada makanan dan pemberian makanan pendamping ASI pada balita yang tepat selain itu memberikan makanan tambahan pada setiap kegiatan posyandu minimal sebulan sekali.

b. Bagi ibu-ibu di Desa Kamarora Kec. Nokilalaki

Bagi ibu-ibu diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemberian makanan pendamping ASI sehingga anak balita mendapatkan gizi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Dan juga sangat diharapkan kepada orang tua untuk lebih belajar tentang pemanfaatan bahan makanan yang mengandung gizi yang baik sehingga orang tua dapat lebih bijak lagi dalam mengolah makanan pendamping ASI yang baik, lewat tumbuhan disekeliling perkebunan sekitar.

4. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Untuk menambah literatur pemanfaatan (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) dalam mengolah makanan pendamping ASI yang baik dan juga untuk penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian lainnya.